

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2022). Perilaku Sosial Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan. *Jurnal Perencanaan Kota*, 12(1), 45–60.
- Ahmad, R. (2022). *Perilaku Sosial Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Publik Perkotaan*. [Studi Kasus & Wawancara].
- Altman, I., & Chemers, M. M. (1980). *Culture and environment*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Anderson, J. (2025). *Sustainable landscape design: Integrating ecology and urban aesthetics*. New York: Urban Planning Press.
- Appleton, J. (2024). *Perception and experience in urban green spaces*. London: Routledge.
- Ardhi, R., dkk. (2021). Pemanfaatan Taman Kota oleh Remaja: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Arsitektur Lanskap*, 7(2), 89–102.
- Bahri, S. (2014). *Ruang publik sebagai sarana interaksi sosial masyarakat perkotaan*. Jakarta: Gramedia.
- Basri, H. (2022). Kajian Perilaku Remaja dalam Memanfaatkan Ruang Publik. *Jurnal Sosial Perkotaan*, 9(1), 33–47.
- Bell, P. A., Greene, T. C., Fisher, J. D., & Baum, A. (2001). *Environmental psychology* (5th ed.). Orlando, FL: Harcourt College Publishers.
- BKKBN. (2012). *Pendewasaan usia perkawinan remaja: Modul bagi pendidik sebaya*. Jakarta: BKKBN.
- Brown, T., & Miller, K. (2020). Public spaces and adolescent behavior: A cross-cultural perspective. *Journal of Urban Studies*, 25(3), 112–130.
- Carmona, M. (2019). *Public places, urban spaces: The dimensions of urban design*. Routledge.
- Erikson, E. H. (2021). *Identity: Youth and crisis*. Norton & Company.
- Garcia, L., & Lee, H. (2020). Remaja dan interaksi sosial dalam ruang terbuka hijau. *Journal of Youth and Environment*.
- Garcia, L., & Lee, H. (2021). Social influence and teen behavior in urban parks. *Urban Social Studies*.
- Gehl, J. (2011). *Life between buildings: Using public space*. Washington: Island Press.
- Gifford, R. (2014). *Environmental psychology: Principles and practice* (5th ed.). Colville, WA: Optimal Books.
- Handayani, D. (2021). Strategi Pengelolaan Lanskap Kota Berkelanjutan. *Jurnal Tata Lingkungan Perkotaan*.
- Hantono, A. (2019). Keamanan dan kenyamanan ruang publik di perkotaan. *Urban Management Journal*.
- Indradjati, N. (2021). Konsep ruang terbuka publik di lingkungan perkotaan. *Jurnal Arsitektur Perkotaan*.
- Johnson, M. (2022). Youth behavior in public green spaces. *Environmental Psychology Review*.
- Kabisch, N., Qureshi, S., & Haase, D. (2015). Human–environment interactions in urban green spaces—A review of contemporary issues and future prospects. *Environmental Impact Assessment Review*, 50, 25–34.
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan perilaku: Pengantar ke teori, metodologi, dan aplikasi*.

- Jakarta: Grasindo.
- Martinez, R. (2022). Pemeliharaan infrastruktur taman kota di lingkungan perkotaan. *Journal of Urban Design and Maintenance*.
- Miller, C. (2023). Integrating landscape elements in urban design. *Journal of Sustainable Landscapes*.
- Pamungkas, B. (2016). Perilaku remaja di taman kota: Studi kasus di beberapa kota di Indonesia. *Jurnal Sosial Perkotaan*.
- Papalia, D. E. (2021). Pertumbuhan dan perkembangan remaja. Dalam Salsabila, A. *Psikologi Perkembangan*.
- Proshansky, H. M., Ittelson, W. H., & Rivlin, L. G. (1976). *Environmental psychology: People and their physical settings*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Putri, D., & Santoso, I. (2020). Preferensi remaja terhadap ruang publik di kota besar. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*.
- Rahmawati, D. (2024). Peran lanskap perkotaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. *Green City Planning Journal*.
- Rahman, M. (2023). Manfaat ekologis dan sosial dari taman kota di kawasan urban. *Jurnal Lanskap Tropis*.
- Santrock, J. W. (2022). *Adolescence* (17th ed.). New York: McGraw-Hill Education.
- Sari, R. (2022). Infrastruktur hijau sebagai solusi lanskap berkelanjutan di kota modern. *EcoCity Journal*.
- Smith, J. (2019). Teenagers and green urban space usage. *Youth and Urbanism Studies*.
- Smith, J. (2023). Fasilitas taman kota sebagai pendukung aktivitas sosial. *Urban Environment Journal*.
- Sommer, R. (1969). *Personal space: The behavioral basis of design*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2023). Penerapan SUDS untuk pengelolaan air di lanskap perkotaan. *Jurnal Teknik Lingkungan*.
- Thompson, R. (2021). Community-based urban park management. *Urban Community Review*.
- Thompson, R. (2022). Desain lanskap modern untuk kota berkelanjutan. *International Journal of Landscape Architecture*.
- Walker, T. (2021). Mitigating urban heat through green infrastructure design. *Journal of Urban Climate*.
- Waldheim, C. (2006). *The landscape urbanism reader*. Princeton: Princeton Architectural Press.
- Wijaya, L. (2022). Lanskap kota: Identitas budaya dan kesejahteraan sosial. *Jurnal Perencanaan Kota dan Wilayah*.
- Yap, M. T., & Leow, R. (2024). *Environmental behavior in Asian cities: Emerging perspectives*. London: Routledge.
- Zhang, Y. (2025). *Human–environment interaction in urban open spaces*. Singapore: Springer.